

**PENGARUH BERITA POJOK KAMPUNG DI JTV TERHADAP
PERUBAHAN TUTUR KATA KELUARGA SUKU JAWA (STUDI KASUS
PADA KELUARGA YANG BERLATAR BELAKANG SUKU JAWA DI
KELURAHAN NGINDEN JANGKUNGAN SURABAYA)**

**Muammal Rachmanady¹
Hamim²
Judhi Hari Wibowo³**

ABSTRACT

JTV is one of the first local television that carries the local culture, the program's most inviting attention is Pojok Kampung. Suroboyoan news presentation uses language raises the pros and cons in eastern Java community. because by some consider the language used is too rough. As for the purpose of this study to analyze the effect of the news is there any Pojok kampung in JTV to changes in speech tribal family of Java after viewing pojok kampung, as well as to analyze the impact. Research conducted in the villages Nginden stilts Javanese ethnic backgrounds with a duration of study 1 June 2016-2 July 2016. Mechanical analysis using simple linear regression analysis. From the analysis and discussion can be concluded that the news shows the pojok kampung in JTV significant and positive impact on the changes in speech-language, The effect shows that the better the language used in news presentation the better pojok kampung in influencing the spoken word in the language. according to the results in the field that showed less good words to say on the news shows the pojok kampung in JTV will be able to give unfavorable influence also on changes in speech-language within the family or community

Keywords : pojok kampung, speech, language style

ABSTRAK

JTV merupakan salah satu televisi lokal pertama yang mengusung budaya lokal, program yang paling banyak mengundang perhatian adalah pojok kampung. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis adakah pengaruh berita pojok kampung JTV terhadap perubahan tutur kata keluarga suku jawa setelah melihat tayangan pojok kampung,serta untuk menganalisis dampak yang ditimbulkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dari hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tayangan berita pojok kampung JTV berpengaruh signifikan dan positif terhadap perubahan tutur kata dalam berbahasa.Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik bahasa yang digunakan dalam sajian berita pojok kampung semakin baik pula dalam memengaruhi dalam bertutur kata dalam berbahasa.sesuai hasil dilapangan yang menunjukkan adanya kata-kata kurang baik untuk diucapkan pada tayangan berita pojok kampung JTV maka akan dapat memberikan pengaruh yang kurang baik juga pada perubahan tutur kata dalam berbahasa dalam lingkungan keluarga atau bermasyarakat.

Kata kunci : pojok kampung, tutur kata, gaya bahasa

¹Muammal Rachmanady., mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

²Hamim,dosen Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

³Judhi Hari Wibowo, dosen Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dunia ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini yang perkembangannya begitu cepat mampu memberikan inovasi kreatif yang luar biasa dalam bidang teknologi komunikasi, sekarang ini televisi menjadi primadona masyarakat modern dalam memenuhi kebutuhannya. JTV merupakan salah satu televisi lokal pertama yang mengusung budaya lokal,

Identitas Jawa Timur sangat terlihat pada JTV dengan slogannya “JTV Reek!!!” JTV mencoba dan berusaha menjadi televisi kebanggaan masyarakat Jawa Timur dengan menyajikan program-program acara yang unik dan menarik dengan mencoba melibatkan masyarakat Jawa Timur pada umumnya. JTV sebagai televisi swasta lokal mencoba mengedepankan konten-konten lokal sebagai sajian utama, seperti B-Cak (Berita Kocak), Cangkruan, Kartolo, Jatim Isuk, Jatim Awan, Ngetoprak dan Pojok Kampung.

Program yang paling mengundang banyak perhatian dari masyarakat Jawa Timur adalah Pojok Kampung. Pojok kampung merupakan tayang berita lokal Jawa Timur dan sekitarnya dengan menggunakan bahasa Jawa khas “Suroboyo-an”. Tema berita Pojok Kampung meliputi Politik, Sosial, Ekonomi, kriminal dan berita-berita lain di Jawa Timur. Tayangan Pojok kampung tidak memiliki segmentasi tersendiri dalam penayangannya. Berita Pojok Kampung diperuntukkan kepada seluruh kalangan yang ada di Jawa Timur yang ingin mengetahui kabar berita yang sedang terjadi di Surabaya dan Jawa Timur pada umumnya.

JTV melalui tayangan Pojok Kampung menyajikan berita dengan bahasa lokal “Suroboyo-an” dengan tujuan agar dapat dinikmati pada semua kalangan masyarakat Jawa Timur. Pojok kampung dikemas dengan menggunakan bahasa yang unik, yaitu bahasa “Suroboyo-an” yang dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menjadi bahasa yang unik dan menarik juga memberikan kesan tersendiri kepada pemirsa.

Bahasa yang digunakan memang sedikit kasar, Contohnya kata “Hohohihe” berarti berhubungan intim, kata ini biasanya digunakan

pada saat segmen berita kriminal. Atau contoh kata lain, “*kedadeane mari beduk adzan dzhur dobol*” yang artinya “*kejadiannya setelah beduk adzan berbunyi*”. contoh kosakata lainnya ialah seperti *matek* (meninggal), *pistol gombyok* (kelamin laki-laki), *empal brewok* (kelamin perempuan), *mbadog* (makan), *cangkem* (mulut), dan masih banyak kosakata lainnya yang terkesan kurang sopan dalam penyajian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model teori SOR dan Use & Gratification dimana untuk menganalisis apakah stimulus tadi sampai pada audien dan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh berita pojok kampung di JTV pada perubahan tutur kata dalam suku Jawa.

KERANGKA TEORI

Kajian Teoritis

Pengertian S-O-R (Stimulus - Organism - Response)

Menurut Prof. Onong Uchjana Effendy Teori S-O-R adalah singkatan dari Stimulus-Organisme-Respon ini berasal dari psikologi. Kalau kemudian menjadi teori komunikasi tidaklah mengherankan, karena objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya yang meliputi beberapa komponen yaitu sikap, opini, perilaku, kognisi afeksi dan konasi. (Effendy, 2003:225).

Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (*stimulus*) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (*sources*) misalnya kredibilitas, kepemimpinan, gaya berbicara sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang, kelompok atau masyarakat.

Pengertian Uses and Gratification

Penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapatkan pemenuhan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang. Teori dan pendekatan ini tidak mencakup atau mewakili keseluruhan proses komunikasi, karena sebagian besar perilaku audience hanya dijelaskan melalui kebutuhan dan kepentingan mereka sebagai fenomena mengenai proses penerimaan (pesan media). Pendekatan uses and gratifications

ditujukan untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau agregasi individu (Effendy,2000:289)

Hipotesa

Berawal dari permasalahan yang ada, maka hipotesa yang diajukan yang diajukan penulis sebagai berikut :tayangan berita pojok kampung di JTV berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan tutur kata keluarga suku Jawa di kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif .Dengan menganalisis seberapa berpengaruh tayangan pojok kampung (variable x) terhadap perubahan tutur kata (variable y) suku keluarga Jawa.

Tempat dan Waktu penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian di kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya dan waktu penelitian 1 juni 2016– 2 juli 2016

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Margono (2010:118), “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga keturunan suku jawa yang tinggal di kelurahan nginden jangkungan Surabaya.

Sampel

Sample penelitian adalah unit populasi yang telah di tentukan terlebih dahulu, maka dari itu kota sampel digunakan hanya untuk menentukan unit populasi yang akan dijadikan sampel penelitian.(Burhan. 2005: 127). Maka Peneliti menentukan jumlah kuota sebanyak 100 responden dengan membatasi pada keluarga keturunan suku jawa yang tinggal di kelurahan nginden jangkungan Surabaya

Definisi Konsep dan Operasional

Definisi Konsep

Menurut (Soedjadi.2000) definisi konsep adalah klasifikasi atau penggolongan

yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata.

- a. Pengertian Perilaku. Perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan respon yang diterima oleh seseorang setelah melalui beberapa proses dalam setiap individu. Menurut (Ensiklopedi Amerika) perilaku diartikan sebagai suatu aksi dan reaksi organisme terhadap lingkungannya.
- b. Perubahan Perilaku. Suatu perilaku dapat berubah apabila terdapat rangsangan (stimulus) dari luar yang mendapat perhatian,yang dilanjutkan ke dalam proses pemahaman dan selanjutnya proses penerimaan dari individu mengenai stimulus tersebut. Berikut bentuk-bentuk perubahan perilaku individu. Ada perubahan alamiah, perubahan terencana, kesediaan untuk berubah
- c. Beberapa strategi untuk memperoleh perubahan perilaku, dikelompokkan menjadi empat yaitu *Inforcement* (Paksaan) adalah perubahan perilaku dilakukan dengan paksaan, Persuasi (Ajakan) adalah strategi perubahan perilaku melalui persuasi pesan, diskusi dan argumentasi, Fasilitasi adalah strategi perubahan perilaku dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, Edukasi adalah perubahan perilaku dilakukan melalui proses pembelajaran, mulai dari pemberian informasi atau penyuluhan-penyuluhan.
- d. Perubahan gaya Bahasa. Menurut Wibowo (2001:3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran.namun dalam perkembanganya bahasa menarik untuk dibahas.

Definisi Operasional

Variabel Independen (X) : Tayangan berita pojok kampung

Variabel dependen (Y) : Perubahan tutur kata
Semua variabel-variabel bebas dan terikat, diukur dengan menggunakan skala likert

adalah pengukuran yang dipergunakan untuk mempunyai rentang skor yang telah ditentukan antara rentang skor 1 sampai 5 dengan angka (kategori) sebagai berikut :

- a. Sangat setuju diberi nilai 5
- b. Setuju diberi nilai 4
- c. Biasa-biasa saja diberi nilai 3
- d. Tidak setuju diberi nilai 2
- e. Sangat tidak setuju diberi nilai 1

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kuesioner adalah dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan pilihan jawaban yang telah disediakan untuk memperoleh informasi dan tanggapan terhadap pengaruh berita pojok kampung terhadap perubahan tutur kata pada keluarga keturunan suku Jawa dengan uji instrument dengan metode validitas dan uji reliabilitas.

Teknik Analisis data

Analisis linier sederhana

Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu variabel Tayangan berita pojok kampung (X) dengan variabel dependen yaitu Perubahan dalam gaya berbahasa (Y) dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y : Perubahan dalam gaya berbahasa

b : Koefisien regresi b

X : Tayangan berita pojok kampung

a : Koefisien regresi a

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

- Usia : Diketahui bahwa mayoritas responden memiliki umur sekitar 31 – 40 Tahun dengan jumlah responden sebanyak 38 responden atau 38.0% untuk umur 41 – 50 Tahun ada sebanyak 32 orang atau 29.9% dan untuk umur > 50 Tahun sebanyak 20 responden atau 20.0%, untuk responden yang berusia 21 – 30 Tahun berjumlah 6 orang (6.0%),

sedangkan sisanya umur < 20 Tahun sebanyak 4 responden atau 4.0.

- Jenis kelamin : Diketahui bahwa mayoritas responden memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 56 responden atau 56.0%, sedangkan sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden atau 44.0%.

2. Deskripsi Hasil Jawaban Responden

Analisis deskripsi bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden dan jawaban responden terhadap pertanyaan – pertanyaan dalam kuisioneer untuk masing – masing variabel. Untuk itu dicari interval kelas guna menentukan nilai. Contoh rentang skala mean tersebut ditunjukkan sebagai berikut :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Dengan hasil interval kelas 0.8, maka dapat disimpulkan kriteria rata-rata jawaban responden adalah :

1,00 - < 1,80 = Sangat Setuju

1,80 - < 2,60 = Tidak Setuju

2,60 - < 3,40 = Cukup Setuju

3,40 - < 4,20 = Setuju

4,20 - < 5,00 = Sangat Setuju

Skala mean diatas untuk memberikan penilaian dalam jawaban pertanyaan – pertanyaan yang ada pada kuisioneer.

3. Hasil Pengujian Hipotesa

- Uji t : uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel tak bebas. Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap pengaruh variabel bebas yang terdapat pada model yang terbentuk untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu X yang ada dalam model secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tak bebas (Y).

Tabel 1

| Model Anova | t | Sig. |
|-------------|---|------|
|-------------|---|------|

| | | |
|-----------------------------------|-------|-------|
| Tayangan berita pojok kampung (X) | 8.996 | 0.000 |
|-----------------------------------|-------|-------|

- **Uji Parsial Antara Variabel Tayangan berita pojok kampung (X) Terhadap Variabel Perubahan dalam gaya berbahasa (Y).** Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yang menunjukkan pengaruh secara parsial variabel Tayangan berita pojok kampung (X) terhadap variabel Perubahan dalam gaya berbahasa (Y).

1. $H_0 : \beta_1 = 0$
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, Atau
 H_0 = Variabel bebas Tayangan berita pojok kampung tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan dalam gaya berbahasa.
 H_1 = Variabel bebas Tayangan berita pojok kampung berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan dalam gaya berbahasa.
2. Jika nilai signifikansi variabel bebas Tayangan berita pojok kampung pada uji t sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan Tabel 4.14 diatas besarnya nilai signifikansi variabel bebas Tayangan berita pojok kampung pada uji t adalah 0,000 atau < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga Variabel bebas Tayangan berita pojok kampung berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perubahan dalam gaya berbahasa. Berdasarkan rata-rata pada variable x menunjukkan mayoritas responden secara keseluruhan mendapat nilai rata-rata sebesar 3.57 dengan mengamati hasil tersebut maka dari 100 responden memilih setuju dengan interval 3.40- <4.20. Sedangkan variable y dengan nilai rata-rata 3.59 secara keseluruhan menunjukkan responden setuju dengan pertanyaan diberikan.

- **Hasil analisis linier sederhana.** Hasil penelitian in dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana digunakan

untuk mencari hubungan antara variabel independen yang terdiri dari variabel Tayangan berita pojok kampung (X) dengan variabel dependen yaitu Perubahan dalam gaya berbahasa (Y). Adapun persamaan model regresi secara umum yang dihasilkan dalam penelitian adalah sebagai berikut : $Y = 0.851 + 0.769 X$. Interpretasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (β_0) akan bernilai sama dengan nilai Perubahan dalam gaya berbahasa (Y) sebesar 0.851 jika Tayangan berita pojok kampung (X) bernilai konstan atau sama dengan nol.
2. Nilai koefisien Tayangan berita pojok kampung (β_1) sebesar 0.769 menunjukkan bahwa jika variabel Tayangan berita pojok kampung (X) naik satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan Perubahan dalam gaya berbahasa sebesar 0.324. dan diasumsikan atau bernilai sama dengan nol.
4. Berdasarkan Teori SOR dan Use & Gratification. Penggunaan teori S-O-R dan Uses & gratification menunjukkan tayangan pojok kampung yang disiarkan oleh JTV memberikan pengaruh yang nyata bahwa dampak suatu media massa tergantung apa yang disebar luaskan semakin baik tayangan sebaik pula perilakunya ataupun sebaliknya semakin buruk tayangan semakin buruk pula. disini pojok kampung juga memberikan sumbangsih pada masyarakat dari sisi edukasi sastra yaitu memperkaya kosakata baru dan yang terpenting pelestarian budaya local.
5. **Berdasarkan peneliti.** Dari hasil temuan dilapangan dengan menggunakan hasil statistic dan teori yang digunakan maka sebagai berikut : Peneliti menyimpulkan bahwa melihat dari data menunjukkan kearah yang positif menyatakan ada pengaruh yang signifikan pada berita pojok kampung terhadap gaya berbahasa keluarga keturunan Jawa di kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya dan

berdasarkan terori peneliti mengambil kesimpulan bahwa tayangan berita pojok kampung sebagai media berperan aktif dalam merubah perilaku baik dari segi komunikasi berbahasa, peniruan gaya berpakaian, penyebaran serta pelestarian budaya dikarenakan media sekarang ini sebagai pilihan utama bagi masyarakat modern guna memperoleh informasi atau hiburan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa Tayangan Berita Pojok Kampung JTV berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perubahan Tutur Kata Dalam Berbahasa. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kosakata Berita Pojok Kampung JTV maka akan dapat mempengaruhi Perubahan Tutur Kata Dalam Berbahasa yang semakin baik juga. Demikian sebaliknya, semakin buruk kosakata Berita Pojok Kampung JTV, maka akan dapat berpengaruh terhadap Perubahan Tutur Kata Dalam Berbahasa yang semakin buruk juga. Sesuai dengan hasil di lapangan yang menunjukkan adanya kata-kata kurang baik untuk diucapkan pada Tayangan Berita Pojok Kampung JTV maka akan dapat memberikan pengaruh yang kurang baik juga pada perubahan tutur kata dalam berbahasa.

Saran

Setelah menganalisis data dan membahas tiap-tiap indikator, dapat disarankan:

1. Diharapkan agar pihak pojok kampung memperhatikan kualitas dalam menyajikan tayangan berita agar bahasa yang digunakan lebih lembut, dan enak di dengar ,
2. Diharapkan para orang tua dapat mendampingi anak-anak saat menonton tayangan di media masaa (televisi) agar dapat membawa perilaku yang positif.

3. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lainnya yang dapat berpengaruh terhadap Perubahan Tutur Kata Dalam Berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Syamsul M. Romli. 2005. *Jurnalistik Terapan*, Bandung : Batic Press.
- Bungin, Burhan. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Effendy Uchjana onong (2009) *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana . (2000). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bhakti.
- Cahaya S, Inung. (2012). *menulis berita di media massa*. Yogyakarta: Citra Aji Parama
- Ghozali, imam (2009). *aplikasi Analisis Multivariate SPSS*. Semarang: BP-UNDIP
- Rakhmat Jalaluddin. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____ . (2001). *Ilmu komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Margono. (2010). *metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata. Nana Syaodih (2011). *metode penelitian pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2010). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung : AlfaBeta
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Wibowo, Wahyu. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia. 2001.